

ABSTRAK

Shilhiya Khairi Nafs. *Layanan Bimbingan Biblioterapi dalam Meningkatkan Motivasi Adik Dampungan Di Rumah Harapan Indonesia Bandung.*

Permasalahan kesehatan pada anak dapat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Imunitas anak yang lebih rendah menyebabkan anak mengalami resiko terkena infeksi yang lebih tinggi. Salah satunya yaitu penyakit kronis yang mengharuskan anak masuk ke rumah sakit. Seorang anak yang mengidap penyakit kronis cenderung memiliki kecemasan yang lebih tinggi dan mengembangkan serta cenderung mengembangkan perasaan putus asa karena terdapat berbagai macam pengobatan yang tidak dapat membantunya sembuh. Hal tersebut dapat memicu berbagai perasaan yang timbul seperti gelisah, takut, sedih, marah, bosan, hingga depresi. Jiwa yang lemah akan berpengaruh pada fisiknya yang semakin lemah. Salah satu terapi yang membantu proses penyembuhan pada anak pengidap penyakit kronis ini adalah biblioterapi. Diantara lembaga yang menggunakan biblioterapi pada anak berpenyakit kronis ini yaitu Rumah Harapan Indonesia Bandung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari penggunaan biblioterapi terhadap adik dampungan yang menderita penyakit kronis di Rumah harapan Indonesia Bandung.

Penelitian ini mengacu pada teori Samuel Crothers (1916) dan Carolyn Shrodes (1950) yang menyebutkan bahwa biblioterapi efektif digunakan untuk pasien agar membantu dalam menyelesaikan masalahnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui hasil observasi, wawancara dengan pembimbing, adik dampungan serta orang tua dampungan, juga dokumentasi berupa gambaran sesuai fakta lapangan mengenai layanan bimbingan biblioterapi dalam meningkatkan motivasi adik dampungan di Rumah harapan Indonesia Bandung.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) penyakit kronis yang diderita oleh adik dampungan di Rumah Harapan Indonesia Bandung menyebabkan beberapa masalah yang timbul seperti sulit bersosialisasi, merasa kelelahan, bosan dengan keadaan, putus asa, takut, dan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang lambat; 2) layanan bimbingan biblioterapi menjadi salah satu kegiatan yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Tahapan yang dilakukan dalam proses layanan bimbingan biblioterapi yaitu adanya motivasi, pemberian waktu yang cukup, menindak lanjut, dan evaluasi; 3) Hasil dari layanan bimbingan biblioterapi dalam meningkatkan motivasi adik dampungan di Rumah Harapan Indonesia Bandung adanya peningkatan motivasi. Hal ini ditunjukkan dengan perubahan kepada kondisi yang lebih baik dari diri adik dampungan. Penelitian ini memiliki signifikansi bagi para pembimbing adik dampungan yang berpenyakit kronis dan volunteer sosial pada umumnya, bahwa biblioterapi tidak hanya membantu penyembuhan adik dampungan melainkan menjadikan adik dampungan memiliki kedewasaan dan kearifan mental sehingga biblioterapi penting untuk dikembangkan.

Kata Kunci: Bimbingan, Biblioterapi, Motivasi, Adik Dampungan



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG